

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT ADHI KARYA TBK DAN PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN TBK TAHUN 2020 - 2022

Diva Seftiani ¹, Imam Nazarudin Latif ², Yudha Moga Timura ³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : septianidiva@gmail.com

Keywords :

Return on Asset, Return on Equity, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio

ABSTRACT

Good financial performance will reflect the good condition of the company, therefore it is necessary to analyze the financial performance of a company. The process of analyzing financial performance requires a variety of information in order to obtain correct data. One source of information to find out and measure company performance is financial reports. Financial reports are not only needed by financial managers or internal company parties, but several parties outside the company also need to understand the company's financial condition, including potential investors and creditors. Several techniques are used in analyzing financial reports, one alternative is financial ratio analysis. Financial ratio analysis can use profitability, liquidity and solvency ratios. This research aims to determine and analyze differences in the financial performance of PT Adhi Karya Tbk and PT Pembangunan Perumahan Tbk 2020 – 2022 as measured by return on asset, return on equity, quick ratio, cash ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio.

This research uses financial management theory, especially financial reports, financial performance, liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios. This research was conducted at construction sector companies, namely PT Adhi Karya Tbk and PT Pembangunan Perumahan Tbk. The financial report used is the financial report for 2020 - 2022. The data collection technique in this research uses library research. The analytical tool used is independent sample t- test.

The results of the research show that the financial performance of PT Adhi Karya Tbk and PT Pembangunan Perumahan Tbk 2020 - 2022 as measured by return on asset, return on equity, cash ratio, debt to equity ratio, debt to asset there are significant differences, while the financial performance of the companies PT Adhi Karya Tbk and PT Pembangunan Perumahan Tbk 2020 – 2022 is measured by quick ratio there is no significant difference.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi perusahaan yang baik pula, maka dari itu perlu menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Hery (2016:217) “kinerja keuangan adalah penentuan secara periodic tingkat efektifitas operasional suatu organisasi, badan organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan selamanya”. Proses penganalisaan kinerja keuangan memerlukan berbagai informasi agar didapat data yang benar. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Menurut Wahyudiono (2014:10) “Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak - pihak luar perusahaan”. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja perusahaan, aliran kas dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat digunakan dalam kebijakan pengambilan keputusan. Laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh manajer keuangan atau pihak internal perusahaan saja, tetapi beberapa pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, antara lain calon investor dan kreditor.

Beberapa teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, salah satu alternatif dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio merupakan salah satu cara pemrosesan dan interpretasi informasi keuangan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari laporan keuangan. Menurut Wardiyah (2017:136), analisis rasio keuangan merupakan perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan”. Analisis rasio keuangan dapat menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Menurut Sujaweni (2017:64) “Rasio profitabilitas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan Penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri”. Rasio ini memberikan pandangan yang berbeda tentang profitabilitas suatu perusahaan, dan seringkali digunakan bersama-sama untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap. Rasio profitabilitas membantu memahami seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya. Rasio ini dapat ditinjau dari *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Mamduh M. Hanafi dan Halim (2014:37), “rasio likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya”. Rasio likuiditas berperan vital untuk menentukan kelayakan kredit yang dilakukan pemberi pinjaman. Rasio likuiditas juga krusial bagi investor untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bisnis sehingga layak mendapatkan investasi atau tidak. Rasio likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat ditinjau dari *Quick Ratio* (QR) dan *Cash Ratio* (CR) dan *Current Ratio* (CR).

Menurut Sudana (2015: 21) mengemukakan bahwa “Rasio solvabilitas yaitu mengukur berapa besar perusahaan menggunakan utang dalam pembelanjaan perusahaan”. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan dan memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Semakin besar rasio ini maka semakin besar penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva dan risiko keuangan perusahaan semakin meningkat. Rasio solvabilitas membantu menilai apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Salah satu rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

METODE

1. Rincian Data Yang Diperlukan

Data - data yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Gambaran umum perusahaan PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk
- b) Laporan posisi keuangan PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk Tahun 2020 – 2022
- c) Laporan laba rugi PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk Tahun 2020 – 2022

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan sekunder atau data – data yang sudah tersedia pada PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk tahun 2020 – 2022 sebagai bahan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

3. Alat Analisis

a. Analisis Kinerja Keuangan

Sebelum melakukan uji beda dua rata – rata, terlebih dahulu dilakukan perhitungan dan menganalisis laporan keuangan koperasi dengan menggunakan rasio keuangan yaitu profitabilitas berupa *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), likuiditas berupa *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio* (CR), solvabilitas berupa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1. *Return on Asset* (ROA)

Menurut Hery (2016:193) rumus yang digunakan untuk menghitung *return on assets* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

2. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2018:156) rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

3. *Quick Ratio* (QR)

Rumus untuk menghitung *Quick Ratio* menurut Kasmir (2018:137) adalah sebagai berikut :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

4. *Cash Ratio* (CR)

Rumus untuk menghitung *Cash Ratio* menurut Kasmir (2018:138) adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Kas atau setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

5. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rumus untuk menghitung *Debt To Assets Ratio* (DAR) menurut Hery (2016:166) adalah sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

6. Debt to Equity Ratio (DER)

Rumus untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2018:122) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

b. Uji Beda Dua Rata – Rata (*Independent Sample t Test*)

Independent simple t-test dilakukan untuk menguji signifikan beda rata-rata dua kelompok. Independen disini dalam arti keduanya tidak saling berhubungan dan tidak saling terkait yang berasal dari dua sampel yang berbeda. Menurut Ghozali (2018:64), mengungkapkan bahwa tujuan uji beda independen adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak sama secara signifikan. Uji beda independen dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standard error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Menurut Ghozali (2018:66) langkah pertama yang dilakukan adalah menafsirkan hasil uji *Levene's Test* (uji-f), yaitu untuk mengetahui apakah data mempunyai variance yang sama (*Equal Variances Assumed*) atau tidak sama (*Equal Variances Not Assumed*). Dasar dalam pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- Jika probabilitas uji-F > nilai signifikan 5% atau 0,05 : maka terdapat kesamaan *variance*.
- Jika probabilitas uji-F < nilai signifikan 5% atau 0,05 : maka terdapat perbedaan *variance*.

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan output Uji-t, baris yang digunakan disesuaikan dengan hasil *Levene's* diatas. Dasar pengambilan kesimpulan untuk hasil uji-t pada baris *Equal Variances Assumed* atau *Equal Variances Not Assumed*, yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas (Sig. [2-tailed] < 0,05) : maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua perusahaan.
- Jika nilai probabilitas (Sig. [2-tailed] > 0,05) : maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kinerja Keuangan

Sebelum dilakukan uji beda dua rata – rata, terlebih dahulu dilakukan analisis rasio untuk mendapatkan data tabulasi yang akan digunakan sebagai data perhitungan uji beda dua rata – rata sebagai berikut.

Tabel 1 : Hasil Analisis Rasio

PT Adhi Karya Tbk						
Tahun	ROA	ROE	QR	CR	DAR	DER
2020	0,06%	0,43%	85,70%	8,73%	85,37%	583,32%
2021	0,22%	1,53%	77,58%	10,13%	85,82%	605,24%
2022	0,44%	1,99%	91,82%	17,62%	77,93%	353,17%
PT Pembangunan Perumahan Tbk						
Tahun	ROA	ROE	QR	CR	DAR	DER
2020	0,58%	2,24%	85,01%	27,27%	73,96%	284,07%
2021	0,65%	2,52%	75,69%	21,90%	74,21%	287,81%
2022	0,63%	2,47%	83,01%	20,33%	74,27%	288,72%

Sumber : Data Diolah (2024)

B. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi antara variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki hasil dari distribusi data yang terlihat normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat menggunakan uji Shapiro-Wilk.

**Tabel 2 : Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Perusahaan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	PT ADHI	.314	3	.	.893	3	.363
	PT PP	.365	3	.	.797	3	.107
ROE	PT ADHI	.299	3	.	.915	3	.433
	PT PP	.362	3	.	.804	3	.124
QR	PT ADHI	.367	3	.	.793	3	.097
	PT PP	.317	3	.	.889	3	.350
CR	PT ADHI	.357	3	.	.815	3	.150
	PT PP	.316	3	.	.890	3	.355
DAR	PT ADHI	.204	3	.	.993	3	.845
	PT PP	.308	3	.	.902	3	.392
DER	PT ADHI	.331	3	.	.865	3	.281
	PT PP	.303	3	.	.909	3	.415

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa seluru nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

C. Uji Beda Dua Rata – Rata

Dasar pengambilan kesimpulan untuk hasil uji-t pada baris *Equal Variances Assumed* atau *Equal Variances Not Assumed*, yaitu jika nilai probabilitas (Sig. [2-tailed] < 0,05) : maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua perusahaan.

1. Return on Asset (ROA)

Pengujian *independent sample T-Test* untuk *return on asset* disajikan sebagai berikut.

Tabel 3 Uji Independent Sample T-Test ROA

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
ROA	Equal variances assumed	11.070	.129	2.549	4	.034
	Equal variances not assumed			2.549	2.087	.120

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan uji F *return on asset* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan *variance* atau *Equal variances assumed*. Selanjutnya diperoleh hasil uji beda dua rata – rata sebagai berikut:

Return On Asset (ROA) memperoleh nilai sig sebesar 0,034 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *return on asset* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis diterima.

2. *Return on Equity (ROE)*

Pengujian *independent sample T-Test* untuk *return on asset* disajikan sebagai berikut.

Tabel 4 Uji Independent Sample T-Test ROE

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
ROE	Equal variances assumed	7.931	.148	2.642	4	.006
	Equal variances not assumed			2.642	2.263	.028

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan uji F *return on equity* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan *variance* atau *Equal variances assumed*. Selanjutnya diperoleh hasil uji beda dua rata – rata sebagai berikut :

Return On Equity (ROE) memperoleh nilai sig sebesar 0,006 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *return on equity* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis diterima.

3. *Quick Ratio (QR)*

Pengujian *independent sample T-Test* untuk *quick ratio* disajikan sebagai berikut.

Tabel 5 Uji Independent Sample T-Test QR

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
QR	Equal variances assumed	.276	.627	.759	4	.490
	Equal variances not assumed			.759	3.544	.495

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan uji F *quick ratio* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan *variance* atau *Equal variances assumed*. Selanjutnya diperoleh hasil uji beda dua rata – rata sebagai berikut:

Quick Ratio (QR) memperoleh nilai sig 0,490 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *quick ratio* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk tidak terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis ditolak.

4. *Cash Ratio (CR)*

Pengujian *independent sample T-Test* untuk *quick ratio* disajikan sebagai berikut.

Tabel 6 Uji Independent Sample T-Test CR

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)

CR	Equal variances assumed	.491	.522	-3.173	4	.034
	Equal variances not assumed			-3.173	3.735	.037

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan uji F *cash ratio* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan *variance* atau *Equal variances assumed*. Selanjutnya diperoleh hasil uji beda dua rata – rata sebagai berikut :

Cash Ratio (CR) memperoleh nilai sig sebesar 0,034 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *cash ratio* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis diterima.

5. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Pengujian *independent sample T-Test* untuk *debt to asset ratio* disajikan sebagai berikut.

Tabel 7 Uji Independent Sample T-Test DAR

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
DAR	Equal variances assumed	14.490	.019	3.474	4	.025
	Equal variances not assumed			3.474	2.006	.074

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan uji F *debt to asset ratio* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan *variance* atau *Equal variances assumed*. Selanjutnya diperoleh hasil uji beda dua rata – rata sebagai berikut :

Debt to Asset Ratio (DAR) memperoleh nilai sig sebesar 0,025 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *debt to asset ratio* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis diterima.

6. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Pengujian *independent sample T-Test* untuk *debt to equity ratio* disajikan sebagai berikut.

Tabel 8 Uji Independent Sample T-Test DER

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
DER	Equal variances assumed	14.626	.119	2.816	4	.048
	Equal variances not assumed			2.816	2.001	.106

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan uji F *debt to equity ratio* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan *variance*

atau *Equal variances assumed*. Selanjutnya diperoleh hasil uji beda dua rata – rata sebagai berikut :

Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai sig sebesar 0,048 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *debt to equity* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis diterima.

Pembahasan

a. Perbandingan *Return on Asset*

Return On Asset (ROA) memperoleh nilai sig sebesar 0,034 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *return on asset* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan. **Hipotesis diterima.**

Return on asset PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan disebabkan oleh sumber pendapatan yang beragam dari PT Pembangunan Perumahan Tbk, seperti dari proyek infrastruktur, properti dan lain-lain yang lebih menguntungkan terbukti dengan jumlah laba bersih yang dihasilkan lebih tinggi dibanding PT Adhi Karya Tbk. PT Pembangunan Perumahan Tbk lebih efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan skala operasi yang lebih besar sehingga laba yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan PT Adhi Karya Tbk.

b. Perbandingan *Return on Equity*

Return On Equity (ROE) memperoleh nilai sig sebesar 0,006 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *return on equity* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis diterima.

Return On Equity PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan terjadi karena perbedaan dalam kemampuan perusahaan untuk mengontrol biaya dan mengoptimalkan pendapatan sehingga mempengaruhi margin laba dimana PT Pembangunan Perumahan Tbk lebih baik dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menjadi laba. PT Pembangunan Perumahan Tbk lebih efisien dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba dengan proyek yang lebih besar dan lebih banyak dibandingkan PT Adhi Karya Tbk.

c. Perbandingan *Quick Ratio*

Quick Ratio (QR) memperoleh nilai sig sebesar 0,490 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *quick ratio* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk tidak terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis ditolak.

Quick ratio PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk tidak terdapat perbedaan signifikan disebabkan oleh kedua perusahaan menghadapi kondisi bisnis dan risiko yang mirip, dimana jenis proyek, siklus pembayaran, dan pengelolaan kontrak yang serupa dapat menghasilkan profil likuiditas yang hampir sama dan strategi pendanaan yang mirip, dimana dalam hal pembiayaan proyek melalui pinjaman jangka pendek atau penggunaan modal kerja yang serupa. Kedua perusahaan mungkin memiliki komposisi aset lancar yang serupa, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan yang seimbang sehingga *quick ratio* kedua perusahaan tidak terdapat perbedaan dan kedua perusahaan beroperasi dalam lingkungan ekonomi dan industri yang sama, menghadapi kondisi pasar dan regulasi yang serupa sehingga hal ini menghasilkan profil likuiditas yang mirip.

d. Perbandingan *Cash Ratio*

Cash Ratio (CR) memperoleh nilai sig sebesar 0,034 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *cash ratio* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis diterima.

Cash ratio PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan disebabkan oleh kedua perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dalam hal berapa banyak kas dan setara kas yang mereka pertahankan, dimana PT

Pembangunan Perumahan Tbk lebih konservatif dan memilih untuk menyimpan lebih banyak kas untuk memastikan likuiditas yang lebih tinggi. PT Pembangunan Perumahan Tbk memiliki kebijakan yang lebih matang dalam menghadapi risiko likuiditas, seperti mempertahankan cadangan kas yang lebih banyak untuk menghadapi ketidakpastian.

e. Perbandingan *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (DAR) memperoleh nilai sig sebesar 0,025 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *debt to asset ratio* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis diterima.

Debt to asset ratio PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan disebabkan oleh PT Adhi Karya Tbk lebih bergantung pada utang untuk mendanai asetnya. PT Pembangunan Perumahan Tbk memiliki performa keuangan yang baik dan profitabilitas tinggi sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan lebih banyak ekuitas internal dan mengurangi ketergantungan pada utang. PT Adhi Karya Tbk mengalami penurunan aset karena depresiasi aset tetap, penjualan aset, atau penurunan nilai pasar aset sehingga menyebabkan jumlah DAR yang lebih tinggi dibandingkan PT Pembangunan Perumahan Tbk.

f. Perbandingan *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai sig sebesar 0,484 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *debt to equity* PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan. Hipotesis diterima.

Debt to equity PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk terdapat perbedaan signifikan disebabkan oleh kebijakan permodalan perusahaan yang berbeda, dimana PT Adhi Karya Tbk lebih banyak menggunakan utang sebagai modal untuk mendanai proyek-proyek baru. PT Adhi Karya Tbk memiliki hutang jangka panjang yang jauh lebih tinggi dibandingkan PT Pembangunan Perumahan Tbk sehingga menyebabkan perbedaan DAR yang signifikan. PT Pembangunan Perumahan Tbk memiliki arus kas operasional yang kuat mungkin dapat mendanai lebih banyak aset dari pendapatan operasional tanpa harus mengandalkan utang, sehingga DER-nya lebih rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kinerja keuangan perusahaan PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk 2020 – 2022 yang diukur dengan *return on asset* terdapat perbedaan signifikan disebabkan oleh sumber pendapatan yang beragam, seperti dari proyek infrastruktur, properti dan lain-lain dimana PT Pembangunan Perumahan Tbk memiliki proyek yang lebih menguntungkan terbukti dengan jumlah laba bersih yang dihasilkan lebih tinggi dibanding PT Adhi Karya Tbk.
- b. Kinerja keuangan perusahaan PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk 2020 – 2022 yang diukur dengan *return on equity* terdapat perbedaan signifikan karena perbedaan dalam kemampuan perusahaan untuk mengontrol biaya dan mengoptimalkan pendapatan dapat mempengaruhi margin laba dimana PT Pembangunan Perumahan Tbk lebih baik dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menjadi laba.
- c. Kinerja keuangan perusahaan PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk 2020 – 2022 yang diukur dengan *quick ratio* tidak terdapat perbedaan signifikan disebabkan oleh kedua perusahaan menghadapi kondisi bisnis dan risiko yang mirip, dimana jenis proyek, siklus pembayaran, dan pengelolaan kontrak yang serupa dapat

menghasilkan profil likuiditas yang hampir sama dan strategi pendanaan yang mirip, dimana dalam hal pembiayaan proyek melalui pinjaman jangka pendek atau penggunaan modal kerja yang serupa.

- d. Kinerja keuangan perusahaan PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk 2020 – 2022 yang diukur dengan *cash ratio* terdapat perbedaan signifikan disebabkan oleh kedua perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dalam hal berapa banyak kas dan setara kas yang mereka pertahankan, dimana PT Pembangunan Perumahan Tbk lebih konservatif dan memilih untuk menyimpan lebih banyak kas untuk memastikan likuiditas yang lebih tinggi.
- e. Kinerja keuangan perusahaan PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk 2020 – 2022 yang diukur dengan *debt to equity ratio* terdapat perbedaan signifikan disebabkan oleh PT Adhi Karya Tbk lebih bergantung pada utang untuk mendanai asetnya. PT Pembangunan Perumahan Tbk memiliki performa keuangan yang baik dan profitabilitas tinggi sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan lebih banyak ekuitas internal dan mengurangi ketergantungan pada utang.
- f. Kinerja keuangan perusahaan PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk 2020 – 2022 yang diukur dengan *debt to asset ratio* terdapat perbedaan signifikan disebabkan oleh kebijakan permodalan perusahaan yang berbeda, dimana PT Adhi Karya Tbk lebih banyak menggunakan utang sebagai modal untuk mendanai proyek-proyek baru. PT Adhi Karya Tbk memiliki hutang jangka panjang yang jauh lebih tinggi dibandingkan PT Pembangunan Perumahan Tbk sehingga menyebabkan perbedaan DAR yang signifikan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini , maka dapat disarankan:

1. Bagi perusahaan :
Hendaknya perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan dan efektivitas operasional sehingga hal tersebut diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kinerja keuangan yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian dan menambah rasio keuangan lain seperti *total asset turnover*, *net profit margin*, *current rasio* sehingga didapatkan gambaran yang utuh mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan.

REFERENCES

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. Yogyakarta : UPP. AMP YKPN.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wardiyah, M. L. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.